

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan uraian bab pertama sampai bab kelima, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sayyid Sabiq memberi syarat yang lebih berat bagi istri yang mengajukan *khulu'*. Bertitik tolak pada pendapat Sayyid Sabiq tersebut, ini menunjukkan bahwa Sayyid Sabiq menghendaki agar suami mendapat bagian yang besar sebagai ganti rugi dari *khulu'*. Ditinjau dari latar belakang historis sosial Sayyid Sabiq yang berpendapat demikian dapat dianalisis bahwa pendapat Sayyid Sabiq tersebut dapat dimengerti dan wajar karena untuk menghindari seorang istri yang punya niat menghalangi bagian waris suami dengan cara istri mengajukan *khulu'*. Dengan terjadinya perceraian tersebut, logikanya istri adalah jika ia meninggal dunia maka mantan suaminya bukan lagi sebagai ahli waris yang otomatis tidak mendapat bagian warisan. Jadi Sayyid Sabiq berpendapat seperti di atas tampaknya dipengaruhi oleh keadaan masyarakatnya, dimana ada seorang istri melakukan kecurangan karena benci pada suaminya dan kebetulan istri termasuk banyak hartanya maka dicari cara untuk membuat suaminya tidak mendapat apa-apa apabila istri meninggal dunia, maka *khulu'* dijadikan alat untuk memperdaya suami.
2. Metode *istinbath* hukum yang digunakan Sayyid Sabiq mengenai besarnya jumlah tebusan dari perceraian bentuk *khulu'* adalah al-Qur'an surat al-

Baqarah ayat 229 dan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas r.a. tentang khulu perempuan yang sakit.

## **B. Saran-saran**

Untuk pembentuk undang-undang bahwa meskipun pendapat Sayyid Sabiq bersifat klasik, namun hendaknya pendapat dan argumentasinya dijadikan studi banding ketika pembentuk undang-undang atau para pengambil keputusan membuat peraturan undang-undang yang baru atau pada waktu merevisi atau merubah Kompilasi Hukum Islam yang sedang berlaku.

## **C. Penutup**

Meskipun tulisan ini telah diupayakan secermat mungkin namun mungkin saja ada kekurangan dan kekeliruan yang tidak disengaja. Menyadari akan hal itu, penulis mengharap secercah kritik dan saran menuju kesempurnaan tulisan ini, semoga Allah SWT meridhai.